

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS NEGOSIASI DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME BERBASIS KECAKAPAN PERSONAL PADA SISWA

by Laila Tri Lestari

Submission date: 03-Jan-2023 09:35PM (UTC-0700)

Submission ID: 1988411717

File name: 6._pengembangan_bahan_ajar_teks_negosiasi.pdf (1.03M)

Word count: 3540

Character count: 23135

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS NEGOSIASI DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME BERBASIS KECAKAPAN PERSONAL PADA SISWA**Laila Tri Lestari¹, Fransiska Angela Larasati², Nida Yanti³**

lailatri@unisda.ac.id

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Darul 'Ulum

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) mengetahui, (2) mengetahui kepraktisan, dan (3) mengetahui keefektifan bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan konstruktivisme berbasis kecakapan personal pada siswa kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan. Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar terdapat langkah-langkah (1) mendesain bahan ajar, (2) validasi ahli, (3) perbaikan desain, dan (4) uji coba produk. Adapun peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Model pengembangan bahan ajar menggunakan model Borg & Gall yang disesuaikan dengan pendekatan Konstruktivisme. Subjek penelitian dipilih sesuai dengan kebutuhan yaitu, (1) ahli kevalidan, (2) ahli praktisi, (3) ahli keefektifan. Jenis data yang dipilih adalah hasil validitas dari ahli kevalidan, ahli praktisi, dan ahli keefektifan dengan metode eksperimen. Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan bahan ajar Teks Negosiasi diperoleh hasil bahan ajar dengan kualitas bahan ajar yang valid sebesar 96% dengan kategori sangat baik, kualitas bahan ajar yang praktis sebesar 98% dengan kategori sangat baik dan kualitas bahan ajar yang efektif mendapat presentase sebesar 78% dengan kategori baik.

Kata Kunci : pengembangan bahan ajar, teks negosiasi, pendekatan konstruktivisme, kevalidan, kepraktisan, keefektifan.

Abstract: Based on this background, the objectives of this study are as follows (1) to determine, (2) to determine practicality, and (3) to determine the effectiveness of Negotiation Text teaching materials with a constructivism approach based on personal skills in class X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan. Based on the process of developing teaching materials, there are steps (1) designing teaching materials, (2) expert validation, (3) design improvements, and (4) product trials. The researchers used research and development (R&D) methods. The model for developing teaching materials uses the Borg & Gall model which is adapted to the Constructivism approach. The research subjects were selected according to the needs, namely, (1) expert on validity, (2) expert on practitioner, (3) expert on effectiveness. The type of data selected is the result of validity from experts on validity, expert practitioners, and experts on effectiveness with experimental methods.

Keyword : Development teaching materials, negotiation text, constructivism approach, validity, practitioners, effectiveness.

PENDAHULUAN

Pengembangan bahan ajar Teks Negosiasi pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme merupakan perspektif dan filosofis yang memandang bahwa masing-masing individu membentuk dan membangun sebagian besardari apa yang dipelajari (Wardoyo, 2015:22). Teks Negosiasi ini menekankan pada kemampuan personal siswa yaitu kepekaan seseorang terhadap sesuatu, dan pendekatan Konstruktivisme ini efektif digunakan dalam materi pembelajaran Teks Negosiasi. Pendekatan Konstruktivisme memiliki beberapa model pembelajaran yaitu *Inquiry, Coperative Learning, Contextual Teaching and Learning, dan Problem Based Learning* (Wardoyo, 2015:14).

Dalam penelitian ini, penulis memilih model *Inquiry Learning* yang memiliki enam tahapan atau sintaks, yaitu: Identifikasi, seleksi, persiapan, terdapat (1) siswa yang belum memahami konsep Teks Negosiasi, (2) keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan ejaan, keterbatasan berpikir kritis mengorganisasi isi secara sistematis, 4) keterampilan menulis siswa masih jauh dari harapan, dan (5) keterbatasan buku referensi untuk sumber pengetahuan dan (6) nilai siswa yang masih berada di bawah KKM.

Selain siswa, guru juga terdapat kesulitan dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik dikarenakan (1) keterbatasan bahan ajar materi, (2) minimnya media dan metode pembelajaran, dan (3) administrasi yang menyita waktu lebih banyak. Selain dari, kurangnya pengembangan buku teks pada materi Teks Negosiasi sendiri terdapat nilai yang terintergrasikan dengan Teks Negosiasi yaitu kecakapan

penyelidikan dan penemuan, analisis, dan penguatan. Penelitian ini sangat berguna untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 revisi 2017 di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran Teks Negosiasi ini dengan metode inkuiri akan sangat aktif antara siswa dan guru yang disebabkan keterlibatan siswa secara penuh saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa akan mampu mengembangkan pengalaman yang dimiliki dan dihubungkan dengan materi teks negosiasi. Kendala yang ditemukan, salah satunya yaitu di dalam proses belajar siswa dan guru hanya terdapat buku ajar, yang mana dalam isinya kurang memenuhi materi yang harus dipahami, selain referensi bahan ajar terdapat kekurangan dalam media pembelajaran sehingga guru tidak dapat maksimal di dalam proses pembelajaran. Akibat dari kekurangan tersebut siswa kelas X SMA Persatuan Kedungpring, personal, di mana nilai tersebut tentunya harus melekat pada setiap orang sehingga dapat memaksimalkan langkahnya untuk melakukan yang sesuai dengan norma-norma.

Kecakapan personal adalah kemampuan diri dalam memahami diri sendiri sehingga dengan adanya pemahaman diri ini diharapkan siswa mampu mengoptimalkan dirinya untuk mensikapi kelebihan dan kekurangannya, dengan itu siswa dapat menentukan langkah yang tepat sesuai dengan norma pada saat menghadapi suatu peristiwa yang terjadi. Kemampuan siswa dalam kecakapan personal diharapkan mampu untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri, sehingga siswa dapat menjalani kehidupan secara mandiri tanpa mengharap kepada orang lain, khususnya terkait materi Teks Negosiasi Belum

adanya bahan ajar yang memadai sebagai bahan ajar Teks Negosiasi untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran, serta belum terintergrasikan dengan nilai kecakapan personal sebagai karakter seseorang dalam pembelajaran, peneliti berupaya untuk mengembangkan buku Teks Negosiasi berbasis kecakapan personal bagi siswa kelas X sebagai jawaban atas masalah tersebut, diharapkan dengan adanya bahan ajar tersebut dapat memenuhi kebutuhan sarana prasana dalam proses belajar mengajar khususnya tentang Teks Negosiasi, mengoptimalkan pencapaian kompetensi dasar, serta sekaligus sebagai salah satu sarana untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter.

Pengembangan bahan ajar materi Teks Negosiasi dengan pendekatan konstruktivisme metode inkuiri diharapkan siswa mampu berpikir praktis, kritis, aktif dan tanggap dalam pembelajaran. Di lapangan, siswa belum mampu memahami bagaimana bentuk Teks Negosiasi yang utuh. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran. Selain hal tersebut, peneliti mengutamakan pada buku ajar siswa materi Teks Negosiasi, bukan pada pembuatan produk lembar kerja siswa (LKS). Dalam aplikasinya, produk penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah mengarah pada kevalidan produk, kepraktisan produk, dan keefektifan produk. Berkenaan deskripsi di atas, peneliti merasa perlu adanya tindakan penelitian, dengan mengangkat sebuah judul "Pengembangan Bahan Ajar Teks Negosiasi dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Kecakapan Personal pada Siswa Kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan."

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian pengembangan (*research and development*). *Research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan dalam menciptakan atau mengembangkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009:297). Penelitian dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme kemudian menguji kevalidan, keefektifan, dan kepraktisannya.

Pemilihan jenis penelitian menggunakan (*Research and Development*) karena dalam prosesnya memiliki langkah-langkah dalam pengembangan sebuah produk. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan bahan ajar pada materi Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme. Alasan utama dari pemilihan penelitian jenis ini karena di dalam prosesnya terdapat validasi ahli dan revisi disain yang perkembangannya selalu berubah-ubah karena bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid, efektif, dan praktis.

Teknik angket bertujuan mengumpulkan data kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan konstruktivisme berkaitan dengan kevalidan bahan ajar, mengumpulkan respon dari guru mata pelajaran untuk kepraktisan bahan ajar, dan peserta didik untuk aspek keefektifan bahan ajar. Teknik tes bertujuan untuk mengumpulkan data ketuntasan hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data proses pengembangan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelola data yang berbentuk kalimat komentar dan saran yang dikemukakan oleh validator guru dan peserta didik.

Teknis penganalisisan data kualitas pengembangan **bahan ajar** terdiri dari atas teknik penganalisisan data kevalidan, kepraktisan, keefektifan, teknik penganalisisan data kevalidan dilakukan dengan cara menghitung skor jawaban dan tanggapan terhadap angket validasi, teknik penganalisisan data kepraktisan bahan ajar dilakukan dengan cara observasi dan penghitungan skor, respon guru dan respon peserta didik teknik penganalisisan keefektifan buku bahan ajar dilakukan dengan cara mengelola observasi aktifitas guru dan siswa serta menghitung hasil ketuntasan belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah terkumpul, peneliti melakukan penganalisisan data. Pada tahap analisis data tahap pertama adalah menjawab rumusan masalah yang terdapat di BAB I. Dalam proses pengembangan bahan ajar dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu (1) tahap desain produk, (2) tahap validasi, (3) tahap uji kepraktisan, dan (4) tahap keefektifan. Keempat tahapan tersebut merupakan proses dari penelitian pengembangan bahan ajar materi Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme. Berikut peneliti menjawab rumusan masalah poin 1, 2, dan 3 terkait kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk bahan ajar Teks Negosiasi. Berdasarkan penyajian data data yang terkumpul konversi data dari data kuantitatif ke data kualitatif, data tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut. validator siswa. Agar mengetahui lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel diatas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar *Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme* termasuk bahan ajar yang valid baik dalam isi/materi dan valid dalam desain karena mendapatkan nilai 96%

dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, **bahan ajar** tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai penunjang guru dalam mengajar dan inovasi bagi pendidikan yang mengarah pada pengembangan bahan ajar. Selain itu, bahan ajar tersebut dapat menjadi sumber belajar pendukung selain sumber-sumber belajar yang sudah ada.

Data kepraktisan merupakan data yang diambil dari penilaian berdasarkan angket penilaian yang diberikan kepada guru Bahasa Indonesia, setelah menggunakan bahan ajar Teks Negosiasi dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel
Data Kevalidan Ahli Isi dan Desain Bahan Ajar

Jenis Data	Penyajian Data	Prosentase	Data Kualitatif
Kevalidan Isi Bahan Ajar	$\frac{170}{175} \times 100 = 97\%$	81%-100%	Sangat Baik
Desain Bahan Ajar	$\frac{139}{100} \times 100 = 95\%$	81%-100%	Sangat Baik
Agar mendapat nilai kevalidan yang utuh, maka dibuatkanlah rata-rata nilai kevalidan sebagai berikut. $\frac{97\%+95\%}{2} \times 100 = 96\%$. Jadi bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapatkan nilai kevalidan ahli isi dan ahli desain 96% dengan kategori sangat baik .			

Data kevalidan merupakan langkah awal dari proses penilaian bahan ajar yang dilakukan oleh beberapa validator, meliputi validator ahli isi, validator ahli desain, validator ahli praktisi, dan validator siswa. Agar mengetahui lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel diatas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar Sukses

Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme termasuk bahan ajar yang valid baik dalam isi/materi dan valid dalam desain karena mendapatkan nilai 96% dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai penunjang guru dalam mengajar dan inovasi bagi pendidikan yang mengarah pada pengembangan bahan ajar. Selain itu, bahan ajar tersebut dapat menjadi sumber belajar pendukung selain sumber-sumber belajar yang sudah ada.

Data kepraktisan merupakan data yang diambil dari penilaian berdasarkan angket penilaian yang diberikan kepada guru Bahasa Indonesia, setelah menggunakan bahan ajar Teks Negosiasi dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel
Data Kepraktisan Bahan Ajar

Jenis Data	Penyajian Data	Prosentase	Data Kualitatif
Respon Guru	$\frac{98}{100} \times 100 = 98\%$	81%-100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme termasuk bahan ajar yang sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis Data Keefektifan Pengembangan

Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Kecakapan Personal pada Siswa Kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan Data keefektifan merupakan data yang diambil dari penilaian berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta menyebarkan angket guna diberi tanggapan oleh siswa. Untuk mengetahui

hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel
Data Keefektifan Bahan Ajar

Jenis Data	Penyajian Data	Prosentase	Data Kualitatif
Respon Siswa	78%	61%-100%	Baik

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme termasuk bahan ajar yang efektif karena mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia

Revisi Produk Pengembangan Bahan Ajar Teks Negosiasi dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Kecakapan Personal pada Siswa Kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan

Revisi produk bahan ajar teks negosiasi diberikan beberapa ahli kepada peneliti untuk memperbaiki bahan ajar dan menentukan kualitas bahan ajar agar menjadi valid, praktis, dan efisien layak diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai lembaga pendidikan tingkat SMA sederajat. Untuk itu dilakukan perevisian bahan ajar oleh Bapak Iib Marzuqi, M.P.d (ahli isi dan desain).

Revisi Judul

Revisi Judul Bahan Ajar diberikan oleh Bapak Iib Marzuqi, M.P.d yang menyarankan untuk merubah pemilihan kata dalam judul yang semula Terampil Bernegosiasi pendekatan Konstruktivisme, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar Revisi Judul



Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme. Hasil revisi dapat dilihat dalam gambar berikut ini.

Gambar Hasil Revisi Judul



Revisi Bahasa

Gambar Revisi Bahasa

DAFTAR ISI	
PENYUSUN	1
DAFTAR ISI	1
GESEKELIM	1
PEKA KONSEP	1
PENDAHULUAN	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN I	1
Analisis Isi dan Bahasa Teks Negosiasi	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Urutan Materi	1
1. Mengetahui Struktur Teks Negosiasi	1
2. Perbedaan Struktur Negosiasi	1
3. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	1
C. Rangkaian	1
D. Waktu	1
E. Penilaian Diri	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	1
KONSTRUKSI TEKS NEGOSIASI	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Urutan Materi	1
1. Mengetahui isi negosiasi	1
2. Menyaring Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	1
C. Rangkaian	1
D. Kegiatan Mandiri	1
E. Latihan Soal	1
F. Penilaian Diri	1
EVALUASI	1
DAFTAR PUSTAKA	1

Hasil validasi isi/ materi menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara kata yang digunakan dalam daftar isi (Laihan Soal) berbeda dengan di dalam buku bahan ajar yang disebutkan dengan kata (Tugas), berikut penulis paparkan hasilrevisi bahasa.

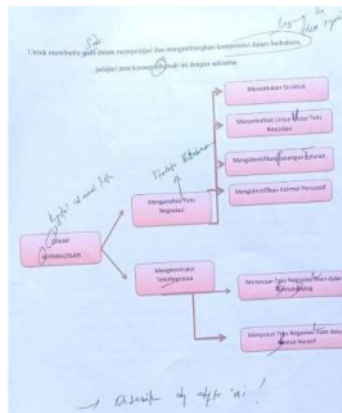
Gambar Hasil Revisi Bahasa

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	1
PEKA KONSEP	1
PENDAHULUAN	1/47
KEGIATAN PEMBELAJARAN I	1
ANALISIS ISI DAN BAHASA TEKS NEGOSIASI	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Urutan Materi	1
1. Mengetahui Teks Negosiasi	1
2. Perbedaan Struktur Negosiasi	1
3. Mengetahui Perbedaan Ciri-ciri Teks Negosiasi	1
4. Teks Negosiasi Tulis	1
5. Menentukan Struktur Teks Negosiasi	1
6. Ciri Kebahasaan Teks Negosiasi	1
C. Rangkaian	1
D. Kegiatan Mandiri	1
E. Penilaian Diri	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN II	1
KONSTRUKSI TEKS NEGOSIASI	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Urutan Materi	1
1. Mengetahui Teks Negosiasi	1
2. Menyaring Teks Negosiasi Tulis dalam Bentuk Teks	1
C. Rangkaian	1
D. Kegiatan Mandiri	1
E. Teslasi dan Evaluasi Pengetahuan dalam Teks Negosiasi	1
DAFTAR PUSTAKA	1

Revisi Kesesuaian dengan Tata Bahasa

Menurut validator ahli materi pada peta konsep buku bahan ajar terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital. Penulisan kata di- yang kurang tepat seharusnya kata dibawah itu ditulis di bawah, karena penggunaan di- untuk menunjukan lokasi/ tempat

Gambar Revisi Kesesuaian dengan Tata Bahasa



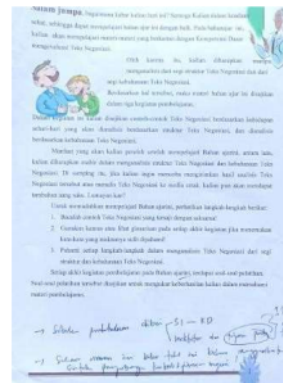
Adapun hasil dari revisi kesesuaian dengan tata bahasa, adalah sebagai berikut

Gambar Revisi Kesesuaian dengan Tata Bahasa



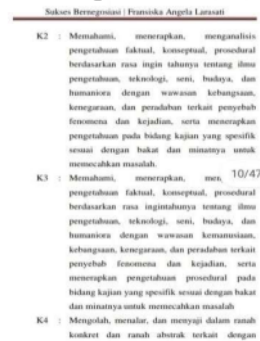
Revisi Kesesuaian materi dengan Kompetensi Isi(KI) & Kompetensi Dasar (KD)

Gambar Revisi Kesesuaian materi dengan Kompetensi Isi(KI) & Kompetensi Dasar(KD)



Revisi yang diberikan validator kepada peneliti adalah tidak adanya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 dalam pendahuluan buku ajar yang dikemukakan, jadi hal yang harus dilakukan untuk merevisi produk adalah dengan menambahkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 pada bahan ajar yang telah dikembangkan. Berikut hasil revisi yang telah dilakukan

Gambar Hasil Revisi Kesesuaian materi dengan Kompetensi Isi(KI)



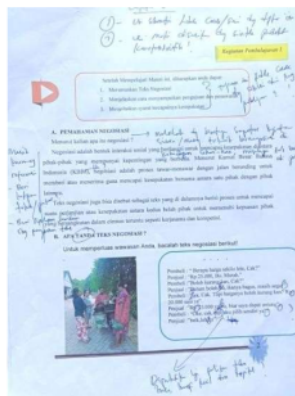
Gambar Kompetensi Dasar (KD)

B. Kompetensi Dasar:	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajutan, penawaran, persetujuan, penutupi) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menguraikan struktur teks negosiasi meliputi orientasi, pengajutan, penawaran, persetujuan dan penutupi.
	3.11.2 Mendetailkan kebahasaan teks negosiasi.
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memperlakukan isi, struktur (orientasi, pengajutan, penawaran, persetujuan, penutupi) dan kebahasaan.	4.11.1 Membuat teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.

Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan

Pada subbab validator memberi saran agar diberikan kata seperti ini "Mulailah dengan seputar kegiatan siswa/ kegiatan bernegosiasi di lingkungan sekitar, misalnya pasar".

Gambar Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan



Untuk gambar dan ilustrasi dalam kehidupansehari-hari sudah sangat cocok karena tema yang diusung juga tentang kearifan lokal yaitu dengan ikan ikonnya kabupaten Lamongan dengan demikian

hasil revisi sebagai berikut.

Gambar Hasil Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan Hasil Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan

Revisi ilustrasi pada sampul bahan ajar, Revisi kedua diberikan Bapak Iib Marzuqi, M.P.d., yang menyarankan untuk mengganti sampul buku, karena sudah terlalu banyak yang menggunakan sampul orang berjabat tangan. Diganti dengan sampul yang bergambar *win-win* yang menggambarkan arti dari sebuah kesepakatan yang sama-sama saling menguntungkan satu sama lain, peletakan nama penulis jangan berada pada bawah judul, seakan- akan rangkaian dalam judul letakkan pada bagianbawah cover.

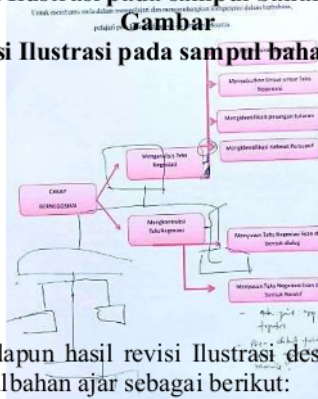


Revisi ilustrasi pada sampul bahan ajar, Revisi kedua diberikan Bapak Iib Marzuqi, M.P.d., yang menyarankan untuk mengganti sampul buku, karena sudah terlalu banyak yang menggunakan sampul orang berjabat tangan. Diganti dengan sampul yang bergambar *win-win* yang menggambarkan arti dari sebuah kesepakatan yang sama-sama saling

menguntungkan satu sama lain, peletakan nama penulis jangan berada pada bawah judul, seakan- akan rangkaian dalam judul letakkan pada bagian bawah cover.

Revisi Ilustrasi pada sampul bahan ajar

Revisi Ilustrasi pada sampul bahan ajar



Adapun hasil revisi Ilustrasi desain sampul bahan ajar sebagai berikut:

Gambar
Revisi Ilustrasi pada sampul bahan ajar



Revisi Topografi Desain Bahan Ajar
Selanjutnya revisi topografi desain bahan ajar, balidator ahli desain juga menyarankan untuk memperbaiki tata tulis pada buku bahan ajar yang dibuat, desain ditambah pada footer nama penulis dan judul buku, serta tata letak

Gambar
Revisi Topografi Desain Bahan Ajar



Gambar
Hasil Revisi Topografi Desain Bahan Ajar



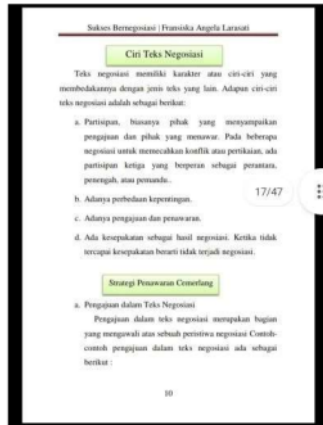
Revisi Desain untuk setiap subbab pada materi bahan ajar, Menurut validator Desain untuk setiap subbab pada materi bahan ajar, diberi kotak/ warna yang mencolok, agar menarik minat baca siswa.

Revisi Desain untuk setiap subbab pada materi bahan ajar

Gambar
Revisi Desain untuk setiap subbab pada
materi bahan ajar

Adapun hasil revisi yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar
Hasil Revisi Desain untuk Setiap
Subbab pada Materi Bahan Ajar



Kajian Produk yang Telah Direvisi
Berdasarkan hasil angket dari validator ahli isi, ahli desain, ahli praktisi dan siswa, maka bahan ajar direvisi untuk memperbaiki kualitasnya. Revisi produk bahan ajar *Sukses*

Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme ini terletak pada tata tulis, tata bahasa, gambar, dan warna tabel. Berdasarkan hasil revisi bahan ajar dinyatakan valid dalam hal isi dan desain karena pengembangannya dilandasi oleh rasional teoritik, dinyatakan praktis sebab dalam buku bahan ajar tersebut saat digunakan di dalam pembelajaran mudah dipahami, dinyatakan efisien karena menambah semangat siswa untuk belajar dan berinteraksi baik dengan guru ataupun teman. Sebagai solusi masalah yang muncul di sekolah sebelumnya belum ada pengembangan ini

Keunggulan dari produk bahan ajar yang disusun peneliti terletak pada kearifan lokal Lamongan yang disisipkan dalam topik Teks Negosiasi. Selain itu, buku ajar ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat menambah wawasan baru untuk siswa dalam memahami Teks Negosiasi secara mandalam. Uji Kompetensi pada buku ajar ini juga disusun dalam setiap submateri untuk memahamkan siswa dalam proses bernegosiasi dan menjadi kritis dalam menanggapi kejadian-kejadian sosial, mampu menyusun Teks Negosiasi, dan sukses bernegosiasi saat terjun dimasyarakat.

Bahan ajar ini memiliki kelemahan dalam hal tata bahasa dan pemakaian contoh gambar yang kurang menarik, sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, revisi dilakukan peneliti untuk memperbaiki segala tanggapan dan saran yang diberikan validator. Revisi akan mengantarkan pada kepraktisan dan efektifitas bahan ajar yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran

SIMPULAN

Deskripsi tentang proses perkembangan bahan ajar Teks Negosiasi pada materi kelas X melewati tahapan sebagai berikut ini (1) mendesain produk, (2) validasi ahli, (3) perbaikan desain, dan

(4) uji coba produk. Dalam tahapan *mendesain produk* langkah peneliti membangun konsep bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. Langkah kedua, memadukan konsep dengan kurikulum 2013 dengan sintak pendekatan Konstruktivisme. Langkah terakhir ialah mengajukan desain bahan ajar ke validator.

Validasi Ahli melakukan penelitian dalam penilaian bahan ajar. Dalam hal ini, validasi ahli memberikan petunjuk agar bahan ajar sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini validasi berperan penting dalam penilaian bahan ajar. Setelah didapat hasil dari validasilangkah selanjutnya adalah *perbaikan desain*. Perbaikan desain merupakan langkah untuk membuat bahan ajar lebih sempurna karena telah terbentuknya komposisi bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, sesuai dengan sintakpendekatan Konstruktivisme, dan saran dari validator ahli pembelajaran praktis, dan siswa.

Langkah terakhir dalam proses pengembangan bahan ajaradalah *uji coba produk*. Uji coba produk adalah langkah untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar telah efektif untuk pembelajaran dan praktis untuk guru. Dalah hal ini, peranan ahli praktisi dan siswa sangatlah penting dalam uji coba produk.

Menjawab rumusan masalah selanjutnya adalah kualitas produk bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapatkan nilai sebagai berikut.

1. Pengembangan Bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapat nilai kevalidan dari ahli isi dan ahli desain sebesar 96% dengan kategori *sangat baik*.
2. Pengembangan Bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapat nilai kepraktisan dari sebesar 98% dengan

kategori *sangat baik*.

3. Pengembangan Bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapat nilai keefektifan dari sebesar 78% dengan kategori *baik*.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme bagi kelas X- SMA sederajat dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Selanjutnya, bahan ajar tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar bagi siswa dan guru pada materi Teks Negosiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Crowter, R.J. 1995. *Theory and Practice 42*. New Jersey: Humana Press
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*. Alfabeta: Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rienka Cipta.
- Finocchiaro, 1974. *English as A Second Languange: From Theory to Practice*. New York: Regent Publish Company.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Hasim, Hernowo. 2009. *Free Writing Mengejar Kebebasan dengan Menulis*. Bandung: Bentang Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-*

- Isu Metodis dan Paradigmatik*.
Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ibrahim dkk. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- John M. Echlos dan Hasan Shandily, *Kamus Inggris Indonesia*, 2006, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Johnson, Elaine, B.. 2002. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan Media Utama. Kosasih, Nandang. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- 1 Pannen, Paulina, dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas
- 14 Intruksional Ditijen Dikti Diknas.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR – RUZ media.
- 11 Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukarjo. 2012. *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*. Jakarta: UI-Press
- Sukirman dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: Aksara Tiara.
- 19 Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigo, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wardoyo, Sigit. 2015. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, Chosin S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yazid, A. 2011. *Kevalidan, Kepraktisan, dan Efek Potensial Suatu Bahan Ajar*. Pascasarjana Matematika Universitas Sriwijaya.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS NEGOSIASI DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME BERBASIS KECAKAPAN PERSONAL PADA SISWA

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
2	Nadia Risha Fabiola Sakhi, Siti Wahyuningsih, Suharno Suharno, Vita Purnamasari. "Pengembangan Bahan Ajar Motif Batik Ngawi di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
4	fliphtml5.com Internet Source	<1%
5	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
6	unim.ac.id Internet Source	<1%
7	journal.imla.or.id Internet Source	<1%

8	repository.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
9	Sri Armiyanti Ningsih, Meyta Pritandhari. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LUDO PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA PURNAMA TRIMURJO", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2019 Publication	<1 %
10	journal.staidenpasar.ac.id Internet Source	<1 %
11	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
12	Yumi Hartati. "EVALUASI INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS", JURNAL SOSIAL HUMANIORA, 2018 Publication	<1 %
13	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
14	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
15	edoc.pub Internet Source	<1 %
16	id.m.wikipedia.org Internet Source	<1 %

17	instechjournaltp.fkip.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
19	nasimh.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	www.neliti.com Internet Source	<1 %
21	Ahmad Iklil Asfari, Yeni Nuraeni, Yenni Yenni. "Analisis Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang", AS-SABIQUN, 2022 Publication	<1 %
22	Fitria Devirita, Neviyarni Neviyarni, Daharnis Daharnis. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
23	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Desyandri Desyandri, Muhammadi Muhammadi, Mansurdin Mansurdin, Rijal Fahmi. "Development of integrated thematic	<1 %

teaching material used discovery learning model in grade V elementary school", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2019

Publication

26

Lylga Febrina, Taufina Taufina, Farida Fachrudin. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pada Keterampilan Menulis Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

<1 %

27

Widia Yati, Rida Amini. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TURNAMEN DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

<1 %

28

[dokument.pub](#)

Internet Source

<1 %

29

[repositorio.ufc.br](#)

Internet Source

<1 %

30

[repository.um.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

31

Noviyanti Kartika Dewi. "PENGEMBANGAN MODEL BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS NILAI KARAKTER LOKAL JAWA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DIRI (SELF AWARENESS) SISWA.", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016

Publication

<1 %

32 Rahimah Ismail, Rifma Rifma, Yanti Fitria. <1 %
"Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis
Model Pjbl di Sekolah Dasar", Jurnal
Basicedu, 2021
Publication

33 jurnal.untan.ac.id <1 %
Internet Source

34 Rina Sri Lestari, Akhmad Nayazik, Lenny
Kurniati. "Development of Mathematics
Teaching Materials Based on Realistic
Mathematics Education Using Tri-N on Linear
Equation System Material", Journal of Medives
: Journal of Mathematics Education IKIP
Veteran Semarang, 2021
Publication

35 Sugama Maskar, Putri Sukma Dewi. <1 %
"Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar
Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan
Geogebra", Jurnal Cendekia : Jurnal
Pendidikan Matematika, 2020
Publication

36 www.harianjateng.com <1 %
Internet Source
